



## Implementasi Metode *Peer Teaching* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Bola Voli

### *Implementation of Peer Teaching Method to Improve Volleyball Learning Outcomes*

Imanuddin Siregar<sup>1\*</sup>, Alinur<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Universitas Pembinaan Masyarakat Indonesia

Corresponding author\*: [imanuddin.siregar@gmail.com](mailto:imanuddin.siregar@gmail.com)

#### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menerapkan metode *peer teaching* untuk meningkatkan hasil belajar bola voli pada siswa kelas V SD. Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (*action research*) dengan menggunakan 4 tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Subjek dalam penelitian ini yaitu siswa kelas V SD Swasta Adhyaksa. Penentuan subjek menggunakan teknik *purposive sampling* yaitu keseluruhan siswa kelas V yang berjumlah 24 orang. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan lembar pengamatan peran aktif siswa, *jobsheet*, tes prestasi belajar, dan dokumentasi saat dan setelah proses pembelajaran. Lembar pengamatan mencakup nilai psikomotor, afektif, dan kognitif siswa mengenai teknik dasar *passing* bola voli. Hasil penelitian menunjukkan metode pembelajaran *peer teaching* yang diterapkan pada siswa kelas V SD Swasta Adhyaksa dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran pendidikan jasmani pada materi bola voli. persentase keberhasilan bola voli pada siklus I adalah 46% dan untuk siklus II sebesar 92% mempunyai peningkatan keterampilan yang signifikan, artinya penerapan metode *peer teaching* dapat meningkatkan hasil belajar bola voli.

**Kata Kunci:** Hasil Belajar, Bola Voli, Metode Pembelajaran, *Peer Teaching*

#### Abstract

*This study aims to apply the peer teaching method to improve volleyball learning outcomes for fifth grade elementary school students. This type of research is Classroom Action Research using 4 stages, namely planning, implementation, observation and reflection. The subjects in this study were the fifth grade students at Adhyaksa Private Elementary School. Determination of the subject using a purposive sampling technique, that was all of the students in class V, totaling 24 people. Data collection techniques in this study used observation sheets of students' active roles, job sheets, learning achievement tests, and documentation during and after the learning process. The observation sheet includes students' psychomotor, affective, and cognitive values regarding the basic volleyball passing technique. The results showed that the peer teaching learning method applied to fifth grade students at Adhyaksa Private Elementary School could improve student learning outcomes in physical education subjects on volleyball material. The percentage of volleyball success in cycle I was 46% and for cycle II 92% had a significant increase in skills, meaning that the application of the peer teaching method could improve volleyball learning outcomes.*

**Keywords:** Learning Outcomes, Volleyball, Learning Methods, *Peer Teaching*

## PENDAHULUAN

Pendidikan pada dasarnya sebuah pondasi (dasar) suatu bangsa untuk bisa tetap berdiri kokoh dalam melakukan pembangunan disegala bidang. Maju atau tidaknya suatu bangsa dapat diukur dengan kualitas pendidikan yang dimiliki oleh bangsa tersebut. Dalam pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan memiliki peranan sangat penting, yaitu memberikan kesempatan kepada siswa untuk terlibat langsung dalam aktifitas jasmani, olahraga kesehatan yang dilakukan di sekolah. Hal tersebut bertujuan untuk membina pertumbuhan fisik dan pengembangan fisik lebih baik, sekaligus membentuk pola hidup sehat. Selain itu, pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan dapat mendorong pertumbuhan fisik, perkembangan psikis, keterampilan motorik, pengetahuan dan penalaran, penghayatan nilai-nilai sikap, mental emosional, sportivitas, spiritual, dan sosial (Suhendri, 2011). Diajarkan beberapa cabang olahraga yang terangkum dalam kurikulum pendidikan jasmani. Salah satu cabang olahraga yang diajarkan dalam pendidikan jasmani yaitu bola voli.

Pada dasarnya bola voli adalah olahraga permainan yang dimainkan oleh dua grup berlawanan (Yusmar, 2017). Teknik – teknik dalam permainan bola voli sangat menunjang dalam permainan maupun bertahan. Permainan bola voli memang tidak terlepas dari teknik – teknik yang menunjang seperti *service, passing, spike, block*. Adapun teknik passing terdiri dari passing bawah dan passing atas. Pada pengajaran bola voli di sekolah menengah pertama latihan teknik passing bawah lebih banyak diberikan pada siswa disamping latihan teknik passing atas, dengan tujuan penguasaan siswa terhadap teknik passing bawah tentu harus lebih baik (Nuril Ahmad dalam Suparjo, 2014). Kemampuan teknik dasar passing pada permainan bola voli sangat penting dikuasai oleh siswa sebab dengan mempelajari teknik passing, siswa dapat melambungkan bola lurus tepat sasaran. Untuk itu, dalam melakukan gerakan dan teknik tersebut siswa harus memiliki kemampuan gerak yang cepat dan eksplosif.

Pembelajaran bola voli memerlukan strategi atau teknik khusus saat kegiatan berlangsung. Oleh karenanya di dalam pengembangan nilai-nilai sosial seorang guru penjas dituntut untuk dapat menggunakan strategi atau teknik pembelajaran yang tepat dan efisien agar aktivitas pembelajaran pendidikan jasmani dapat tercapai dengan optimal (Haris, 2018). Ruwaida (2017) mengemukakan bahwa proses pembelajaran yang menyenangkan, inovatif, dan kreatif menjadi tantangan bagi guru dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan, pemilihan metode pembelajaran yang tepat, membuat siswa akan lebih mudah untuk memahami materi yang disampaikan oleh guru dan siswa terlibat aktif dalam suasana pembelajaran. Pembelajaran merupakan bantuan yang diberikan pendidik agar dapat terjadi proses perolehan ilmu dan pengetahuan, penguasaan kemahiran, dan tabiat, serta pembentukan sikap dan kepercayaan pada peserta didik.

Metode pembelajaran merupakan cara atau tahapan yang digunakan dalam interaksi antara peserta didik dan pendidik untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan sesuai dengan materi dan mekanisme metode pembelajaran (Afandi dkk, 2013). Metode pembelajaran menyajikan materi pelajaran atau bahan pengetahuan kepada peserta didik dengan banyak ragam cara. Metode pembelajaran pada dasarnya merupakan akumulasi konsep-konsep mengajar (*teaching*) dan konsep belajar (*learning*) (Dewi, 2018). Metode pembelajaran berfungsi sebagai salah satu penunjang dan daya dukung terjadinya

keefektifan proses pembelajaran, sehingga dapat menambah minat belajar serta mempermudah siswa dalam belajar yang pada akhirnya siswa mendapatkan hasil belajar yang memuaskan (Prihatini, 2017). Candra (2019) dan Mislana (2020) mengemukakan bahwa dalam setiap penggunaan metode-metode tersebut dalam proses pembelajaran tentunya terdapat beberapa kekurangan dan kelebihannya.

Dalam proses pembelajaran bola voli, guru harus lebih menekankan pada aspek proses dan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai yaitu dari segi pengetahuan, sikap dan teknik teknik dasar yang harus dikuasai oleh peserta didik. Pembelajaran penjasokes didalam kelas kurang diminati oleh siswa terutama pada siswa kelas V SD Adhyaksa, sehingga memunculkan dampak negatif dan tidak tercapainya tujuan pembelajaran. Masalah yang muncul dan bersifat darurat serta perlu diberikan solusi yaitu terletak pada nilai mata pelajaran Penjasokes yang masih di bawah KKM sekolah yang rata-rata nilai KKM tersebut bernilai 73. Berdasarkan permasalahan tersebut, peneliti ingin memberikan solusi dengan tujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran penjasokes terutama bola voli yang nilai akhir atau pencapaian KKM masih di bawah rata-rata. Oleh karena itu peneliti perlu memberikan inovasi metode pembelajaran yang berbeda dan belum pernah dilakukan, yaitu berupa metode *peer teaching* (tutor sebaya).

## **METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (*action research*) dengan menggunakan 4 tahapan, diantaranya adalah: perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *purposive sampling*. Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V SD Adhyaksa yang berjumlah 24 siswa. Instrumen yang digunakan yaitu berupa lembar pengamatan saat proses pembelajaran, dan setelah proses pembelajaran. Lembar pengamatan yang di maksud mencakup nilai psikomotor, afektif, dan kognitif siswa mengenai teknik dasar servis dan smash bola voli. Peningkatan pembelajaran bola voli dikatakan berhasil apabila 85% peserta telah mendapatkan nilai 75-94 Predikat Baik (Tuntas).

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Berdasarkan tabel hasil siklus I di atas terlihat bahwa keterampilan siswa ternyata Berdasarkan data nilai akhir keterampilan *passing atas* siswa pada siklus I secara umum dapat dikatakan baik, karena jumlah rata-rata hasil belajar *passing atas* bola voli siswa sebesar 73,00 dan angka tersebut sudah mendekati nilai ketuntasan minimum di sekolah. Dari 24 ada 13 siswa dengan persentase 54% yang belum berhasil keterampilannya karena hasil yang didapat masih di bawah nilai keberhasilan yang ditetapkan oleh sekolah dan 11 siswa sudah di anggap tuntas dengan persentase 46%. Tetapi dari data lapangan siklus I ditemukan bahwa selama proses pembelajaran berlangsung siswa masih banyak yang kurang aktif bergerak, melanggar ketentuan, pemanasan tidak dilakukan dengan baik, kurang disiplin dalam aktivitas gerakan, dan masih banyak mengulang kesalahan dengan hasil kemampuan keterampilan *passing atas* belum bisa dikategorikan dengan baik.

Berdasarkan data tersebut di atas siklus I ini masih belum meningkatnya hasil

belajar secara signifikan sesuai target yang diinginkan sehingga peneliti melanjutkan untuk memberikan treatment pada siklus 2.

Berdasarkan hasil analisis data siklus I dapat dikatakan bahwa keterampilan siswa dari tes keterampilan siklus I masih rendah, penyebab belum optimalnya keterampilan pada siklus I antara lain sebagai berikut :

1. Minimnya waktu dan pelaksanaan pembelajaran pasing atas bola voli dengan menggunakan media alat bantu karena siswa perlu secara detail memahami dan merasakan tahapan-tahapan gerakan pasing atas di lihat dari masih ada siswa yang tidak fokus.
2. Kurangnya motivasi bagi siswa dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran pada siklus I.
3. Siswa kurang disiplin dikarena perhatian tiap individunya kurang dan pemantauan gurunya pun kurang sehingga lebih baik di beri khusus perhatian tiap individu.

Berdasarkan hasil refleksi dari siklus I, maka dilakukan pemberian tindakan II, yaitu untuk mencari solusi terhadap masalah yang terdapat dalam siklus I. Hasil observasi terhadap implementasi tindakan pada siklus II menunjukkan selama berlangsungnya kegiatan pembelajaran melalui penerapan metode *peer teaching*, kegiatan siswa dilakukan dengan serius agar tidak lepas dari tujuan awal namun terbukti siswa lebih cepat meningkat hasil belajar pasingnya dengan metode *peer meeting* sehingga didapat hasil yang maksimal pada kegiatan ke II bahwa didapat sebanyak 2 siswa (8%) siswa belum mencapai batas keberhasilan minimal 75,00. Sedangkan siswa yang sudah mencapai batas keberhasilan menjadi 22 siswa (92%). Keterampilan pasing atas bola voli tersebut terjadi peningkatan yang cukup signifikan, berarti penerapan metode *peer teaching* memiliki dampak yang positif terhadap hasil belajar bola voli pada siswa.

## **SIMPULAN DAN SARAN**

Berdasarkan penelitian dan hasil analisis yang telah dilakukan diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Dengan penerapan metode *peer teaching* pada siswa kelas V SD yaitu persentase keberhasilan keterampilan pasing atas bola voli pada siklus I adalah 46% dan untuk siklus II sebesar 92% mempunyai peningkatan keterampilan yang signifikan, artinya penerapan metode *peer teaching* dapat meningkatkan hasil belajar bola voli.
2. Melalui penerapan penerapan metode *peer teaching* dalam pembelajaran pasing bola voli merupakan alternatif dalam memecahkan beberapa masalah yang dihadapi guru dalam upaya mengaktifkan siswa dalam belajar karena guru penjaskes berperan sebagai pemimpin siswa, manajer yang mengelola kegiatan belajar dan mengajar, fasilitator yang berupaya menciptakan lingkungan belajar yang mengefektifkan proses belajar siswa. Untuk itu, dalam setiap penerapan *peer teaching* harus mampu menciptakan kelas yang kondusif agar hubungan interaktif siswa dengan guru, siswa dengan siswa dapat terwujud sehingga suasana kelas menjadi aktif dan menarik. Dalam hal ini guru harus mampu menjadi contoh dan teladan siswanya. Dengan penerapan *peer teaching* para siswa lebih tertantang,

lebih termotivasi dan harus lebih serius, karena guru dan siswa sudah menyepakati aturan-aturan yang dibuat bersama sebelum pelajaran dimulai.

## DAFTAR PUSTAKA

- Afandi, M, dkk (2013). *Model Dan Metode Pembelajaran Di Sekolah*. Semarang : Unissula press.
- Candra, A. T. (2019). Minat Belajar Mahasiswa Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan Dan Rekreasi Menggunakan Metode Diskusi Dalam Proses Perkuliahan. *Altius: Jurnal Ilmu Olahraga dan Kesehatan*, 8(2).
- Dewi, E. R. (2018). Metode Pembelajaran Modern Dan Konvensional Pada Sekolah Menengah Atas. *PEMBELAJAR: Jurnal Ilmu Pendidikan, Keguruan, dan Pembelajaran*, 2(1), 44-52.
- Haris, M., Shakhnarovich, G., & Ukita, N. (2018). Deep back-projection networks for super-resolution. In *Proceedings of the IEEE conference on computer vision and pattern recognition* (pp. 1664-1673).
- Mislan, M. (2020). Peningkatan Hasil Belajar Bola Voli Menggunakan Metode Pembelajaran Peer Teaching. *Corner: Jurnal Pendidikan Jasmani dan Olahraga*, 1(1), 11-15.
- Nasution, A. F., & Tarigan, F. N. (2021). Upaya Meningkatkan Kebugaran Jasmani Pada Mahasiswa Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan Universitas Pembinaan Masyarakat Indonesia. *AFoSJ-LAS (All Fields of Science Journal Liaison Academia and Society)*, 1(1), 27-41.
- Nasution, A. F., Tarigan, F. N., & Tanjung, Y. T. Traditional Games In Improving Learning Outcomes Of Squat Style Long Jump In Elementary School Students. *Journal Physical Education, Health and Recreation*, 7(1), 14-19.
- Prihatini, E. (2017). Pengaruh metode pembelajaran dan minat belajar terhadap hasil belajar IPA. *Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA*, 7(2).
- Ruwaida, R., Haenilah, E., & Pargito, P. (2017). Pengaruh Inovasi Metode Pengajaran dan Motivasi Intrinsik Guru Terhadap Kompetensi Generik. *Pedagogi: Jurnal Pendidikan Dasar*, 5(17).
- Yusmar, A. (2017). Upaya peningkatan teknik permainan bola voli melalui modifikasi permainan siswa kelas X SMA Negeri 2 Kampar. *Jurnal pajar (pendidikan dan pengajaran)*, 1(1), 143-152.